JURNAL MANAJEMEN - VOL. 12 (1) 2020, 133-144
http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/JURNALMANAJEMEN

Analisis struktur modal, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan

Muhammad Amin Kadafi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Univesitas Mulawarman, Samarinda.
Email: muhammad.amin.kadafi@feb.unmul.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk memberikan upaya menjelaskan pengaruh struktur modal, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di BEI. Penelitian ini menguji secara empiris pengaruh struktur modal, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di BEI dengan menggunakan data time series 13 perusahaan manufaktur sub sektor logam dan sejenisnya pada periode penelitian 2013-2017. Berdasarkan hasil uji multikolinearitas, heteroskadastisitas, autokolerasi dan normalitas semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini telah terbebas dari asumsi-asumsi tersebut. sedangkan hasil regresi linear berganda menunjukkan hasil yang signifikan namun dengan arah yang negatif antara struktur modal dengan nilai perusahaan, dan juga antara profitabilitas dengan nilai perusahaan menunjukkan hasil yang signifikan namun dengan arah yang negatif, sedangkan antara ukuran perusahaan dengan nilai perusahaan memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan.

Kata Kunci: Struktur modal; profitabilitas; ukuran perusahaan; nilai perusahaan

Analysis of capital structure, profitability, and company size on firm value

Abstract

The main objective in this study is to provide an effort to explain the influence of capital structure, profitability, and company size on the value of the company in the metal sub-sector manufacturing companies and the like listed on the IDX. This study empirically examined the effect of capital structure, profitability, and company size on the value of companies listed on the Stock Exchange using time series data for 13 manufacturing companies in the metal sub-sector and the like in the 2013-2017 study period. Based on the results of multicollinearity, heteroscedasticity, autokoleration and normality tests, all variables used in this study are free from these assumptions. while the results of multiple linear regression showed significant results but with a negative direction between capital structure and firm value, and also between profitability and firm value showed significant results but with a negative direction, while between firm size and firm value had a negative influence and not significant.

Keywords: *Capital Structure, Profitability, Company Size, Company Value.*

Copyright@2020; Jurnal Manajemen - pISSN: 0285-6911 - eISSN: 2528-1518

PENDAHULUAN

Nilai perusahaaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang terkait erat dengan harga sahamnya, Sujuko dan Soebantoro (2007). Dengan kata lain harga saham yang tinggi sama dengan nilai perusahaan yang tinggi. Perusahaan dengan kinerja yang baik akan mampu mencapai tujuan yang akan dicapai oleh perusahaan, yaitu salah satunya memaksimumkan nilai perusahaan hal ini tentu tentu akan memberikan signal yang bagus kepada para investor untuk berinvestasi kapada perusahaan tersebut. kekayaan pemegang saham dan perusahaan dipresentasaikan oleh harga pasar dari saham yang merupakan cerminan dari keputusan investasi, pendanaan (*financing*) dan manajemen asset, Hermuningsih (2013).

Dalam penelitian ini menggunakan *Price Earning ratio* (PER) yang merupakan perbandingan antara harga saham dengan nilai laba bersih, Saputra & Umar, (2016). Berikut ini akan disajikan data rasio PER pada perusahaan manufaktur sub sektor lgam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017.

Sektor logam dan sejenisnya memberikan kontribusi pada pertumbuhan ekonomi di Indonesia sebagai penyedia berbagai laba industri baik berskala besar, menengah, maupun berskala besar. Maka dari itu penting untuk meningkatkan nilai suatu perusahaan karena akan meningkatkan kepercayaan investor yang dapat dilihat dari kinerja pasar saat ini serta prospek perusahaan di masa mendatang. Dengan begitu perusahaan akan mendapatkan tambahan modal dari para investor sehingga operasional berjalan sesuai dengan harapan dan dapat mencapai tujuan perusahaan serta dapat terus benkontribusi pada pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah struktur modal, profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan, Gultom *et al*, (2013). Dari hasil penelitian tersebut menunujukkan bahwa secaa simultan terdapat pengaruh antara struktur modal, profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan sedangkan secaa parsial, profitabilitas signifikan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun variabel struktur modal, likuiditas, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

METODE

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Untuk menentukan sampel pada penelitian ini digunakan teknik purposive sampling. Adapun pertimbangan atau kriteria tertentu yang harus dipenuhi untuk pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Perusahaan industri bahan dasar dan kimia sub sector logam dan sejenisnya yang terdaftar di BEI;
Perusahaan mempublikasikan secara lengkap laporan keuangan selama 5 tahun berturut-turut, yaitu dari tahun 2013 sampai dengan 2017 tahun;
Perusahaan tidak mengalami delisting dalam penelitian; dan
Perusahaan menyedikan informasi yang dibutuhkan sesuai dengan variabel penelitian.

Sumber data dari penelitian ini berasal dari (www.idx.co.id dan www.sahamok.com) yang berbentuk data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain).

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis statistik. Untuk mengetahui variabel mana saja yang mempengaruhi nilai perusahaan. Penelitian menggunakan analisis regresi linear berganda dengan terlebih dahulu melakukan pengujian asumsi klasik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik deskriptif dala penelitian ini digunakan untuk mengetahui karakteristik masing-masing variabel penelitian yang berupa nilai minimum dan maksimum, nilai rata-rata *(mean),* dan standar deviasi. Untuk melihat hasil dari statistik deskriptif dalam penelitian ini akan disajikan pada tabel 4.1 berikut ini:

Tabel 1. hasil uji statistik deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Nilai Perusahaan	65	.188	522.088	37.22511	89.926711
Struktur Modal	65	.187	10.116	2.17794	2.036715
Profitabilitas	65	.000	.332	.06063	.070947
Ukuran Perusahaan	65	18.733	29.059	26.50829	2.486671
Valid N (Listwise)	65				

Berdasarkan output data tabel yang di dapat dengan mengolah data menggunakan *SPSS* 21 maka memperoleh hasil sebagai berikut : Dari tabel 4.1 hasil uji statistik deskriptif diperoleh hasil besarnya nilai perusahaan pada 13 perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini mempunyai nilai minimum 0.188 , nilai maksimum 522.088, dan nilai rata-rata (*mean*) 37.22511 pada standar deviasi 89.926711. Nilai rata-rata (*mean*) lebih kecil dari standar deviasi yaitu 37.22511<89.926711 hal ini mengartikan bahwa nilai perusahaan tidak baik. Dari tabel 4.1 hasil uji statistik deskriptif diperoleh hasil besarnya nilai struktur modal pada 13 perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini mempunyai nilai minimum sebesar 0.187, nilai maksimum sebesar 10.116, dan nilai rata-rata (*mean*) 2.17794 pada standar deviasi 2.036715. Nilai rata-rata (*mean*) lebih besar dari standar deviasi yaitu 2.17794 > 2.036715, hal ini mengartikan bahwa struktur modal baik. Dari tabel 4.1 hasil uji statistik deskriptif diperoleh hasil besarnya nilai profitabilitas pada 13 perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini mempunyai nilai minimum sebesar 0.000, nilai maksimum 0.332, dan nilai rata-rata (mean) sebesar 0.06063 pada standar deviasi sebesar 0.070947. Nilai rata-rata (mean) lebih kecil dari standar deviasi yaitu 0.06063 < 0.070947, hal ini megartikan bahwa sebaran profitabilitas adalah tidak baik. Dari tabel hasil uji statistik deskriptif diperoleh hasil nilai ukuran perusahaan pada 13 perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini mempunyai nilai minimum 18,733, nilai maksimum 29,059, dan niali rata-rata (mean) sebesar 26,50829 pada standar deviasi sebesar 2,486671. Nilai rata-rata (mean) lebih besar dari standar deviasi yaitu 26,5082 > 2,486671 , hal ini mengartikan bahwa sebaran ukuran perusahaan adalah baik.

Tabel 2. Uji Normalitas sebelum di Transformasi

		Unstandardized Residual
N		65
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	86.86844956
Most Extreme Differences	Absolute	.321
	Positive	.321
	Negative	-.214
Kolmogorov-Smirnov Z		2.587
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Hasil uji normalitas diatas menunjukkan bahwa data tidak terdistribusi normal karena *probability valuenya* < 0,05 sehingga harus ditransformasi agar data terdistribusi secara normal. Perlakuan terhadap data yang tidak normal adalah dengan melakukan transformasi atau mengubah data ke dalam bentuk ln (logaritma natural) untuk memperkecil skala ukuran data dan untuk menormalkan distribusi data.

Tabel 3. Uji Normalitas Sesudah di Transformasi

		Unstandardized Residual
N		65
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.47546872
Most Extreme Differences	Absolute	.090
	Positive	.090
	Negative	-.083
Kolmogorov-Smirnov Z		.723
Asymp. Sig. (2-tailed)		.672

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Dalam tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai Kolmogorov Smirnov adalah 0.723 dan signifikansi 0.672 , nilai signifikansi tersebut jauh diatas 0,05 yang mengartikan bahwa data residual terdistribusi dengan normal. Kesimpulannya adalah data dapat terdistribusi dengan normal dan model regresi dapat dipakai untuk pengujian selanjutnya.

Hasil uji multikolinieritas

Uji multikolinieritas pada dasarnya bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi terdapat adanya kolerasi bebas. Multikoliniearitas dapat dilihat dari perhitungan nilai tolerance serta *Varian Inflation Faktor* (VIF).

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinieritas dengan *Varian Inflation Factor*

Model		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)		3.195	.002		
	struktur modal	-.437	-3.548	.001	.748	1.337
	profitabilitas	-.490	-4.083	.000	.786	1.272
	ukuran perusahaan	-.152	-1.370	.176	.917	1.090

a. Dependent Variable: Ln_ nilai perusahaan

Berdasarkan tabel hasil uji multikolinieritas dengan *Varian Inflation Factor* (VIF) masing-masing variabel independen memiliki nilai VIF yaitu variabel struktur modal sebesar 1.337, variabel profitabilitas sebesar 1.272, dan ukuran perusahaan sebesar 1.090 yang masing-masing variabel memiliki nilai yang berada disekitar 1 dan tidak melebihi angka 10. Nilai *Tolerance* pada masing-masing variabel yaitu variabel struktur modal sebesar 0.748, profitabilitas sebesar 0.786, dan nilai perusahaan sebesar 0.917 tidak lebih dari 0,10. Maka dapat dinyatakan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak ada gejala multikolinieritas dan penelitian ini layak digunakan.

Hasil uji autokolerasi

Autokolerasi merupakan adanya kolerasi antara variabel itu sendiri, pada pengamatan yang berbeda waktu atau individu. (Nachrowi & usman,2002:135) umumnya kasus autokorelasi banyak terjadi pada data *time series*. Autokorelasi dapat dideteksi dengan satu langkah yaitu dengan melihat pola hubungan antara residual (u_1) dan variabel bebas atau waktu (X).

Table 5. Hasil uji autokorelasi dengan durbin-watson

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson

1	.555[a]	.308	.274	1.51132	1.469

a. Predictors: (Constant), ukuran perusahaan, profitabilitas, struktur modal

b. Dependent Variable: Ln_ nilai perusahaan

Berdasarkan tabel hasil uji autokolerasi dengan Durbin-Watson menunjukkan nilai Durbin-Watson sebesar 1.469 dengan signifikansi 0,05 dan jumlah banyaknya data (n) = 65, k=3 diperoleh nilai dL sebesar 1,5035 nilai dU sebesar 1,6960 nilai berada pada kategori du>dw<3-du yang berarti terjadi autokolerasi. Perlakuan terhadap data yang memiliki gejala autokolerasi adalah dengan melakukan uji run tes. Dasar pengambilan keputusan dalam uji run test ini yaitu jika nilai Asymp. Sig. (2-taled) lebih kecil < dari 0,05 maka terdapat gejala autokolerasi. Sebaliknya jika nilai Asymp. Sig. (2-taled) lebih besar > dari 0,05 maka tidak terjadi gejala autokolerasi. Besarnya Asymp. Sig. (2-taled) pada uji run test dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.5 Hasil uji autokoleras dengan run test

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value[a]	-.12960
Cases < Test Value	32
Cases >= Test Value	33
Total Cases	65
Number of Runs	30
Z	-.873
Asymp. Sig. (2-tailed)	.382

a. Median

Dari tabel uji run test diatas diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,382 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak adanya gejala autokolerasi pada model regresi sehingga model tersebut layak diguanakan dalam penelitian ini.

Hasil uji heterokadasitas

Untuk mengatahui nilai heteroskadastisitas akan disajikan pada gambar sebagai berikut:

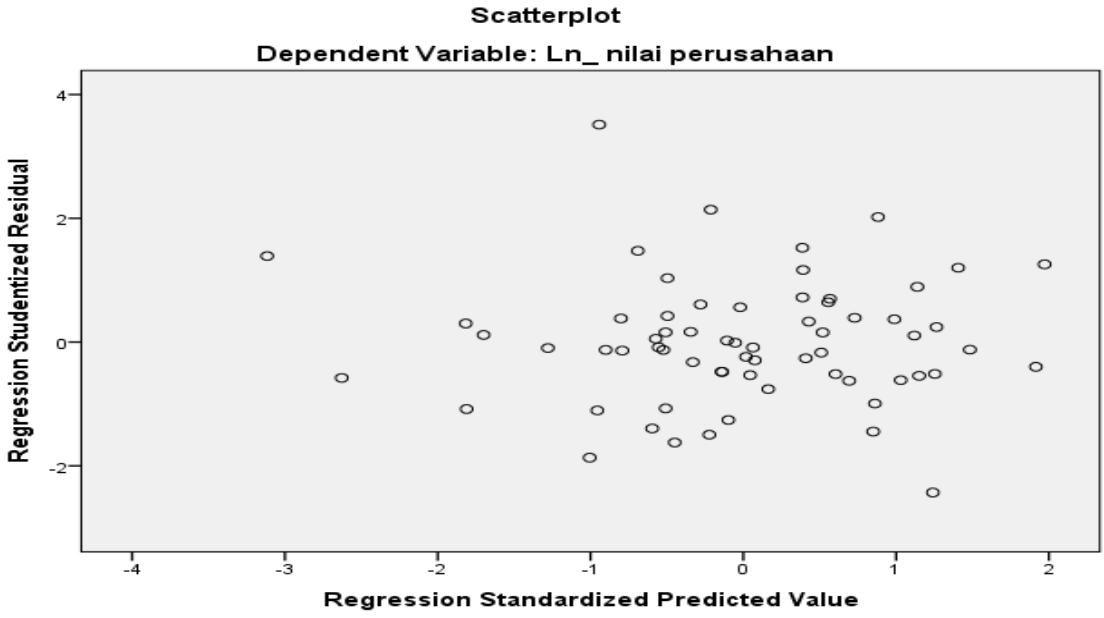

Gambar 1. Scatterplot

Pada gambar scetterplot adalah hasil pengujian heterokedastisitas, dimana titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0 pada sumbu x, serta disebelah kanan maupun kekiri angka 0 pada sumbu y. Penyebab titik-titik tidak membentuk pola sistematis, hal tersebut mengidentifikasi bahwa tidak ada heterokedastisitas atau tidak ada perbedaaan variace pada model regresi sehingga model tersebut layak dipakai dalam penelitian ini.

Hasil analisis regresi linear berganda

Untuk mengetahui pola pengaruh variabel bebas penetian ini, maka disusun persamaan regresi linier berganda. Regresi linier berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas struktur modal, likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap variable terikat nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sector logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

Tabel 5. Hasil analisis regresi linear berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.523	2.042		3.195	.002
	struktur modal	-.381	.107	-.437	-3.548	.001
	profitabilitas	-12.264	3.003	-.490	-4.083	.000
	ukuran perusahaan	-.109	.079	-.152	-1.370	.176

a. Dependent Variable: Ln_ nilai perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian dengan metode liniear berganda untuk menguji pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen pada tabel 3.1 diatas, maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$\mathbf{Y= 6{,}523 - 0{,}381X_1 - 12.264X_2 - 0{,}109X_3 + e}$$

Nilai konstanta untuk persamaan regresi adalah 6,523. Hal ini menunjukan bahwa struktur modal, profitabilitas, dan ukuran perusahaan memiliki nilai nol (konstan), maka nilai perusahaan akan meningkat sebesar 6,532. Artinya jika struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan meningkat maka nilai perusahaan akan mengalami peningkatan.

Nilai koefisien regresi struktur modal dengan arah negatif sebesar -0,381 atau dapat dikatakan pada variabel struktur modal terdapat hubungan negatif terhadap nilai perusahaan. Jika diasumsikan variable independen lainnya konstan, hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan sebesar satu persen dari variable struktur modal akan menyebabkan variable nilai perusahaan mengalami penurunan sebesar nilai koefisiennya yaitu -0,381%.

Nilai koefisien regresi profitabilitas dengan arah negatif sebesar -12,264 atau dapat dikatakan pada variabel profitabilitas terdapat hubungan negatif terhadap nilai perusahaan. Jika diasumsikan variable independen lainnya konstan, hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan sebesar satu persen dari variable profitabilitas akan menyebabkan variable nilai perusahaan mengalami penurunan sebesar nilai koefisiennya yaitu -12,264%.

Nilai koefisien regresi ukuran perusahaan dengan arah negatif sebesar -0,109 atau dapat dikatakan pada variabel ukuran perusahaan terdapat hubungan negatif terhadap nilai perusahaan. Jika diasumsikan variable independen lainnya konstan, hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan sebesar satu persen dari variable ukuran perusahaan akan menyebabkan variable nilai perusahaan mengalami penurunan sebesar nilai koefisiennya yaitu -0,109%.

Hasil uji signifikan simultan

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh yang sama terhadap variabel dependen pengujian dilakuakn dengan menggunakn uji F dengan membandingkan antar nilai F tabel dengan nilai F hitung. Hasil uji F pada output SPSS dapat dilihat pada tabel ANOVA. Hasil dari uji signifikan simultan (uji F) akan disajikan pada tabel berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	62.059	3	20.686	9.057	.000[b]
	Residual	139.329	61	2.284		
	Total	201.387	64			

a. Dependent Variable: Ln_ nilai perusahaan

b. Predictors: (Constant), ukuran perusahaan, profitabilitas, struktur modal

Berdasarkan tabel menunjukkan sig 0,000 < 0,05, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel-veriabel independen terhadap variabel dependen sehingga H1 diterima H0 diterima. Selain itu membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel} dengan *level of significant* sebesar 95 % dan taraf kesalahan 5%, *degree of freedom* (df) 1 = 2 (3-1) dan df 2 = 62 (65 - 3) maka diperoleh F_{tabel} 3,155. Nilai F_{hitung} 9,057 < F_{tabel} 3,155 artinya terdapat pengaruh signifikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel struktur modal, profitabilitas, dan ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hasil uji signifikan parsial

Pengujian parsial dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dengan melihat signifikansi dari nilai t (t *value*). Pengembilan keputusan dilalukan berdasarkan perbandingan antara nilai t tabel dengan nilai t hitung sesuai dengan tingkat signifikansi yang digunakan.

Tabel 7. Hasil uji signifikan parsial

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.523	2.042		3.195	.002
	struktur modal	-.381	.107	-.437	-3.548	.001
	profitabilitas	-12.264	3.003	-.490	-4.083	.000
	ukuran perusahaan	-.109	.079	-.152	-1.370	.176

a. Dependent Variable: Ln_ nilai perusahaan

Keterangan:

Pengaruh variabel struktur modal terhadap nilai perusahaan dengan t_{hitung} sebesar -3.548 < t_{tabel} 1,99962 pada tingkat signifikan 0,001 < 0,05 artinya berpengaruh signifikan, H1 ditolak dan H0 diterima. Hipotesis pertama menyimpulkan bahwa struktur modal berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Maka hipotesis yang diajukan peneliti ditolak.

Pengaruh variabel profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan t_{hitung} sebesar -4,083 < t_{tabel} 1,99962 pada tingkat signifikan 0,000 < 0,05 artinya berpengaruh signifikan, H2 ditolak dan H0 diterima. Hipotesis kedua menyimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Maka hipotesis yang diajukan peneliti ditolak.

Pengaruh variabel ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan t_{hitung} sebesar -1.370 < t_{tabel} 1,99962 pada tingkat signifikan 0,176 > 0,05 artinya berpengaruh tidak signifikan, H3 diterima dan H0 ditolak. Hipotesis ketiga menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Maka hipotesis yang diajukan peneliti diterima.

Hasil uji koefisien determinasi

Nilai Koefisien Determinasi *(R^2)* ini mencerminkan seberapa besar variasi dari variabel terikat Y dapat diterangkan oleh variabel bebas X. dalam penelitian ini menggunakan nilai *Adjusted R Square* karena variabel independen lebih dari dua dan nilai *adjusted R Square* dapat naik dan turun apabila variabel ditambahkan kedalam model penelitian, maka dapat dilihat dari tabel 4.8 sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi *(R^2)*
Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.555[a]	.308	.274	1.51132

a. Predictors: (Constant), ukuran perusahaan, profitabilitas, struktur modal
b. Dependent Variable: Ln_ nilai perusahaan

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa nilai R merupakan korelasi sebesar 0,555 atau 55,5 %, nilai ini menjelaskan bahwa hubungan antara variable bebas dengan variable terikat atau dapat dikatakan bahwa hubungan antara variable bebas dengan variable terikat ada di kategori kuat. Selain itu, pada table 4.8 diatas dapat diketahui nilai *adjusted R Square* sebesar 0,274 atau 27,4%, hal ini berarti nilai perusahaan dipengaruhi oleh struktur modal, profitabilitas, dan ukuran perusahaan sedangkan sisanya sebesar 72,6% kemungkinan dapat dipengaruhi oleh faktor lain diluar model yang tidak dimasukkan kedalam penelitian ini.

Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian pengaruh antara struktur modal terhadap nilai perusahaan menunjukan nilai signifikansi sebesar 0,001 < 0,005 dengan nilai koefisien regresi sebesar -0,381 arah negatif. Dari hasil ini H0 pada penelitian ini diterima dan menolak H1, sehingga dapat disimpulkan bahwa struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Dalam penelitian ini dikatakan bahwa struktur modal memiliki pengaruh yang berlawanan arah terhadap nilai perusahaan dilihat dari hasil penelitiannya yang signifikan. Hal ini dikarenakan perusahaan dalam mendanai aktivanya cenderung menggunakan modal sendiri yang berasal dari laba di tahan dan modal saham dari pada hutang. Penggunaan hutang berlebihan akan mengurangi manfaat yang diperoleh atas penggunaan hutang tersebut karena biaya yang ditimbulkan tidak sebanding dengan manfaat yang diterima, sehingga proporsi hutang yang rendah akan meningkatkan nilai perusahaan dan sebaliknya peningkatan hutang dapat menurunkan nilai perusahaan.

Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian pengaruh antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan menunjukan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,005 dengan nilai koefisien regresi sebesar -12,264. Dari hasil ini H0 pada penelitian ini diterima dan menolak H2, sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pada dasarnya profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan memperoleh laba bersih dari penjualan bersih nya dan juga dapat mengukur kemampuan manajemen perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya dengan meminimalkan beban perusahaan dan memaksimalkan laba perusahaan. Namun dalam penelitian ini dikatakan bahwa profitabilitas yang di ukur dengan rasio NPM terdapat pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, berpengaruh negatif mengindikasikan bahwa NPM dipandang investor sebagai suatu keadaan perusahaan yang tidak menentu dan peningkatan laba bersih yang diperoleh perusahaan belum mampu meningkatkan nilai perusahaan, sedangkan investor dalam menilai prestasi suatu perusahaan melihat dari kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Salain itu, laba jangka panjang juga dianggap memiliki resiko yang besar mengingat perekonomian Indonesia yang berfluktuasi dan lesut. Hal tersebut berdampak negatif terhadap nilai perusahaan sehingga investor cenderung tertarik pada laba jangka perndek dibandingkan laba jangka panjang.

Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian pengaruh antara ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan menunjukan nilai signifikansi sebesar 0,176 > 0,005 dengan nilai koefisien regresi sebesar -0.109. Dari hasil ini H3 pada penelitian ini diterima dan menolak H0, sehingga dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dengan hasil koefisien yang telah diperoleh meindikasikan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan menunjukkan total aset perusahaan, jika nilai ukuran perusahaan tinggi maka semakin besar aktiva yang bisa dijadikan jaminan perusahaan untuk memperoleh hutang maka ada modal perusahaan untuk meningkatkan kinerja dan laba perusahaan yang otomatis meningkatkan nilai perusahaan. Namun pada penelitian ini dikatakan bahwa ukuran perusahaan tidak begitu berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan jika perusahaan memiliki total asset yang besar maka kemungkinan terjadinya masalah asimetris informasi antara pemegang saham dengan pihak manajemen dalam perusahaan, kebebasan yang dimiliki oleh pihak manajemen ini sebanding dengan kekhawatiran yang dilakukan pemilik atas asetnya. Selain itu, Perusahaan dengan ukuran kecil mempunyai tingkat pengembalian yang lebih besar dibandingkan dengan perusahaan dengan ukuran besar fenomena ini biasa disebut *size effect*. Investor mengharapkan *return* yang tinggi pada perusahaan yang sedang tumbuh tentu hal ini akan berdampak pada nilai perusahaan mengingat salah satu alasan investor berinvestasi adalah mendapatkan *return* dari saham yang di investasikannya. Jumlah asset yang besar akan menurunkan nilai perusahaan jika dinilai dari sisi pemilik perusahaan.

Copyright@2020; Jurnal Manajemen - pISSN: 0285-6911 - eISSN: 2528-1518

SIMPULAN

Struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang berarti struktur modal memiliki pengaruh yang berlawanan arah dengan nilai perusahaan. Semakin tinggi struktur modal maka akan menurunkan nilai perusahaan. Perusahaaan dalam hal pengambilan keputusan pendanaan akan lebih cenderung menggunakan sumber pendanaan internal dibandingkan dengan sumber pendanaan eksternal. Pendanaan eksternal dianggap dapat memberikan sinyal yang negatif kepada para investor sehingga dapat menurunkan nilai perusahaan.

Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang berarti semakin tinggi profitabilitas maka akan menurunkan nilai perusahaan..Investor memiliki kekhawatiran pada keadaan perusahaan yang tidak menentu dan peningkatan laba bersih yang diperoleh perusahaan belum mampu meningkatkan nilai perusahaan. Selain itu, laba jangka panjang juga dianggap memiliki resiko yang besar mengingat perekonomian Indonesia yang berfluktuasi dan lesut. Resiko yang besar akan menurunkan nilai perusahaan karena menunjukkan kondisi investasi yang tidak aman.

Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan yang berarti ukuran perusahaan tidak terlalu berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Perusahaan dengan ukuran kecil mempunyai tingkat pengembalian yang lebih besar dibandingkan dengan perusahaan dengan ukuran besar fenomena ini biasa disebut *size effect*. Investor mengharapkan *return* yang tinggi pada perusahaan yang sedang tumbuh tentu hal ini akan berdampak pada nilai perusahaan mengingat salah satu alasan investor berinvestasi adalah mendapatkan *return* dari saham yang di investasikannya. Jumlah asset yang besar akan menurunkan nilai perusahaan jika dinilai dari sisi pemilik perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Dewi , A. S., & Wirajaya, A. (2013). Pengaruh Sturktur Modal, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan pada Nilai Perusahaan. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 4.2, 358-372.

Ghozali, imam. (2011). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.

Gultom, R., agustina, & Wijaya, s. W. (2013). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pada Perusahaan Farmasi Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil , 51-60.

Hamidy, R. R., Wiksuana, I. B., & Artini, L. S. (2015). engaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai VariabelIntervening pada Perusahaan Properti dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia . E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana 4.10 , 665-682.

Hargiansyah, R. F. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hermuningsih, S. (2012). Pengaruh Profitabilitas, Size Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Sruktur Modal Sebagai Variabel Intervening. Jurnal Siasat Bisnis , 232-242.

Herawati, T. (n.d.). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. Universitas Negeri Padang, 1-18.

Indriyani, E. (2017). engaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap NIlai Perusahaan. Jurnal Ilmu Akuntansi, Page 333 – 348.

Kurnianto, arif. (2016). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan. Naskah Publikasi : tidak diterbitkan.

Manu, i. n., & ronni , s. (2014). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Utama yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. finesta, 17-22.

Marwijah, R. (n.d.). Pengaruh Likuiditas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek (Studi Kasus pada Perusahaan Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015). 1-21.

Misbahuddin, & Hasan, I. (2013). Analisis Data Penelitian dengan Statistik. Jakarta: Bumi aksara.

Nachrowi, n. d., & usman, h. (2002). Penggunaan Teknik Ekonometri. Jakarta: PT.Grafindo Persada.

Nachrowi, D.N, dan Usman, Hardus (2006). Pendekatan Populer dan Praktis Ekonometrika untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Najmudin. (2011). Manajemen Keuangan dan Akualisasi Syar'iyyah Modern. Yogyakarta: ANDI.

Nuraina, E. (2012). Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Hutang Dan Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei). 51-70.

Nurhayati, M. (2013). Propitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan pengaruhnya terhadap kebijakan deviden dan nilai perusahaan sektor non jasa. jurnal keuangan dan bisnis , 144-153.

Prasetyorini, B. F. (2013). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Imu Manajemen, 183-196.

Pratama, I. B., & Wiksuana, I. B. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel . E-Jurnal Manajemen Unud, 1338-1367.

Pratiwi, n. y., Yudiaatmaja, F., & Suwendra, I. W. (2016). Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. e-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha.

Rahmawati, A. D., Topowijono, & Sulasmiyati, S. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan,profitabilitas, Struktur Modal, dan keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Properti, Real Estate, dan Building Construction yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2013. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB), Vol. 23.

Sambora, M. N., Handayani, S. R., & Rahayu, S. M. (2014). Pengaruh Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bei Periode Tahun 2009 – 2012). Jurnal Administrasi Bisnis (JAB), Vol. 8 No. 1,1-10.

Saputra , E., & Putra , M. U. (2016). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Price Earning Ratio pada Perusahaan Pakan Ternak yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil, Volume 6, Nomor 02.

Sari, R. A., & Priyadi, M. P. (2016). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Size, Dan Growth Opportunity Terhadap Nilai Perusahaan . Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen, 1-17.

Setiawati, A. M., & putra , I. W. (2015). Pengujian Trade Off Theory Pada Struktur Modal . E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 705-722.

Setiadewi, A. K., & Purbawangsa, I. A. (n.d.). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan. 596-601.

Sudiani, N. K., & Darmayanti, N. P. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan, Dan Investment Opportunity Set Terhadap Nilai Perusahaan. E-Jurnal Manajemen Unud, 4545-4547.

Suffah, R., & Riduwan , A. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen Pada Nilai Perusahaan. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, Volume 5, Nomor 2,.

Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sujoko, & Soebiantoro, U. (2007). Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Leverage, Faktor Intern Dan Faktor Ekstren Terhadap Nilai Perusahaan . Jurnal manajemen dan Kewirausahaan, VOL. 9, NO. 1,41-48 .

Sutrisno. (2009). Manajemen Keuangan . yogyakarta: ekonisia.

Syekh, s. (2011). Pengantar Statistik Ekonomi dan Sosial. jakarta : Gaung Persada (GP).

Wahyudi, H. D., Chuzaimah, & Sugiarti, D. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas,Kebijakan Deviden, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan(Studi Penggunaan Indeks Lq-45 Periode 2010 -2014). 156-164.